

Peran Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi

Oleh:
KOZIN
232020100014

Dosen Pembimbing: Lailul Mursyidah

**PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

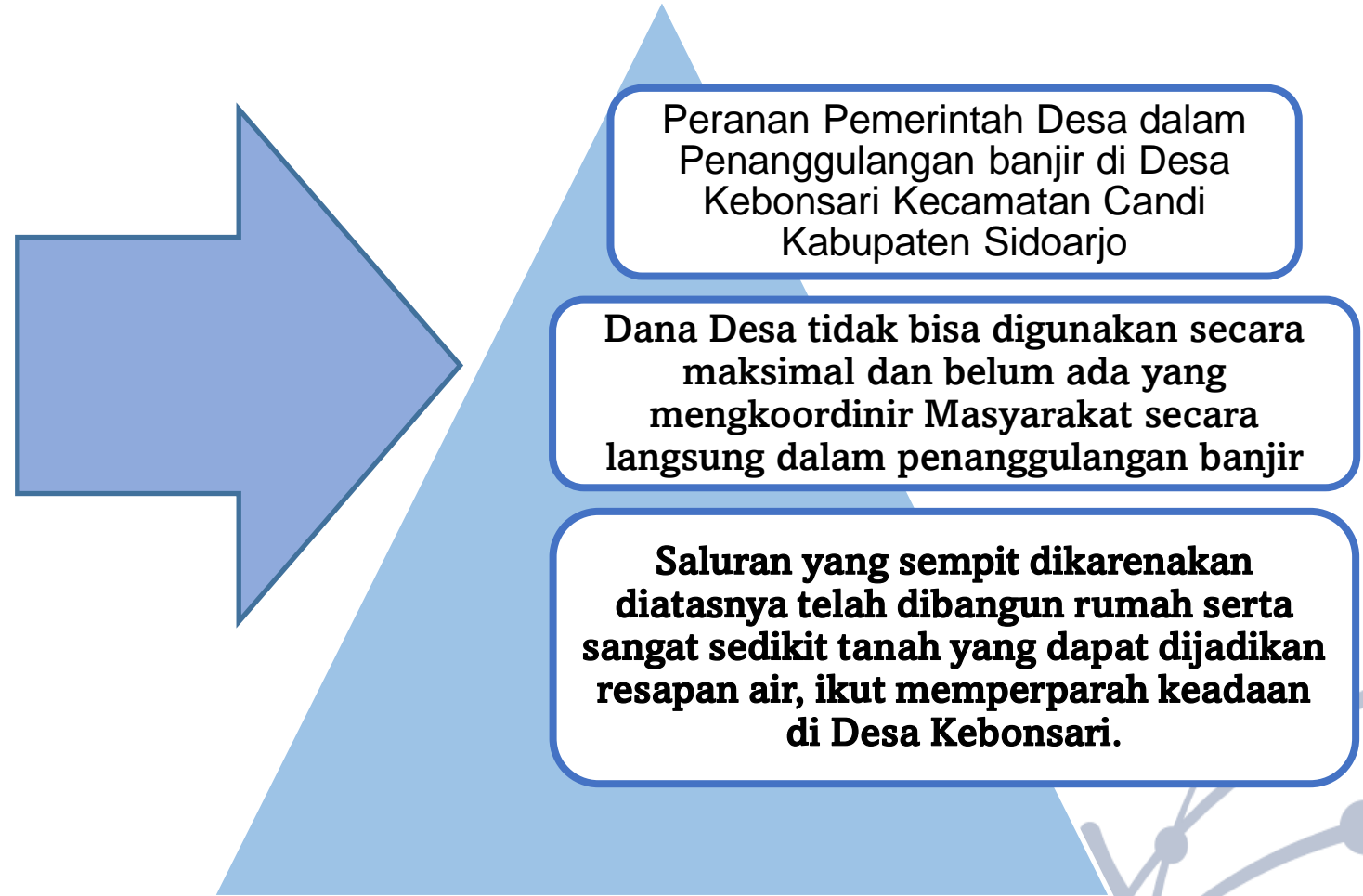


PENDAHULUAN



GAP MASALAH

Gap dalam penelitian adalah kondisi yang menunjukkan kesenjangan antara peristiwa atau keadaan nyata dengan tolak ukur tertentu sebagai kondisi ideal atau seharusnya bagi peristiwa atau keadaan tertentu. Selanjutnya Gap masalah dalam penelitian terkait Peran Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi adalah :



DATA EMPIRIS

Tabel 1.1
Alokasi Program Dan Anggaran Penanggulangan Banjir
Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

No	Program	Tahun	Anggaran
1	Peninggian jalan aspal Jl. Nakula	2023	Rp. 51.400.000,-
2	Perbaikan Paving dan peninggian jalan RT 12 RW 01	2023	Rp. 93.950.250,-
3	Normalisasi pengerukan saluran air RW 03	2024	Rp. 10.000.000,-
4	Normalisasi pengerukan saluran air RW 02	2024	Rp. 2.000.000,-
5	Pembangunan saluran Irigasi Tersier	2024	Rp. 150.000.000,-
6	Pembersihan saluran sawah	2024	Rp. 15.000.000,-
7	Pembangunan saluran air sebelah barat Sunrise	2024	Rp. 25.000.000,-

Melihat dari tabel 1.1. sebagai peran serta pemerintah sudah sesuai dengan rencana dan kebutuhan penanggulangan banjir, hal ini bisa dilihat dari alokasi program dan anggaran penanggulangan banjir di Desa Kebonsari, namun peran masyarakat sangat dibutuhkan dan mendapat tempat yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesadaran akan bencana, baik sebelum terjadi, pada saat dan setelah bencana terjadi.

Berdasarkan undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, "Pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyeleggaraan penanggulangan bencana".Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 5 tentang Penanggulangan Bencana menetapkan peran penting pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai penanggung jawab utama dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Artinya, pemerintah diharapkan berperan aktif dalam mengelola seluruh aspek penanggulangan bencana, mulai dari pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana

RUMUSAN MASALAH

Melihat dari latar belakang dan juga hasil onservasi terkait pennaggulangan banjir di desa Kebonsari, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Penanggulangan Banjir Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?



PENELITIAN TERDAHULU

2024

- (Helni Sadid Parassa, dkk, 2024), dengan judul “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Regulasi dan Budaya Sadar Bencana di Masyarakat Perkotaan: Studi kasus di Kota Makassar” dengan hasil penelitian Temuan utama studi ini menunjukkan bahwa Kota Makassar mengalami variasi dalam jenis dan frekuensi bencana antara 2019 hingga 2023, dengan peningkatan dalam kejadian banjir, kekeringan, dan cuaca ekstrem. Data ini mencerminkan dampak perubahan iklim dan perlunya penyesuaian dalam strategi mitigasi bencana.

2024

- (Zainuddin, dkk, 2024) dengan judul “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengurangan Risiko Bencana Melalui Peningkatan Ketahanan Bencana Daerah Di Kabupaten Tanah Bumbu” dengan hasil penelitian Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menghitung presentase ketercapaian indikator berdasarkan Petunjuk Teknis Alat Penilaian Indeks Ketahanan Daerah, Analisis deskriptif faktor penghambat dalam peningkatan Indeks Ketahanan Bencana Daerah

2023

- Abdur Rahim dkk (2023) yang berjudul "Peran Pemerintah Daerah dalam Penaggulangan Bencana Banjir Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu No. 3 Tahun 2016". Menurut WHO (World Health Organization), Bencana merupakan setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia, atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena dampak.

Teori Peran Dari (Sondang, P Siagian:2003)

Peran Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Banjir Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo penulis menggunakan teori dari (Sondang, P Siagian:2003) yang dilihat dari 3 faktor peran utama yaitu: a) *Peran membuat stabil*, peran ini berkaitan erat dengan menjaga kestabilan politik, sektor perekonomian dan sektor sosial budaya. b) *Peran dalam menciptakan* sesuatu yang baru berkaitan administrasi negara; menciptakan berbagai gagasan baru untuk pelaksanaan proses pembangunan; menciptakan gagasan baru suatu sistem dan naker. c) *Peran sebagai perintis kehidupan berbangsa*. Peran sebagai perintis pada satu bidang akan berpengaruh positif pada bidang yang lainnya. Oleh karena itu, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis “Peran Pemerintah Desa dalam Penanggulangan Banjir Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena dari apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang wajar dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini berkaitan mengenai Peran Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Informan : Kepala Desa, Lembaga BPD dan LPMD dan Ketua RT dan RW Desa Kebonsari

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat empat cara analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

REFRENSI

- [1] Usiono. Disaster Managemen. Perspekti Kesehatan dan Manusia. Medan : Perdana Publishing, 2018
- [2] Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- [3] PP Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- [4] IDEP. Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. Bali : Yayasan IDEP. 2007.
- [5] Usiono. Disaster Managemen. Perspekti Kesehatan dan Manusia. Medan : Perdana Publishing. 2018.
- [6] Angger Ari Praditya, Peran Serta Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan Banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Tenggang, Kecamatan Gayamsari kota semarang). 2020
- [7] Inong Trisnawati. Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana untuk mewujudkan kampung siaga bencana di desa sindangjaya. Jurnal Geoduction Vol 4 No 1. 2023
- [8] Umi Fauziyah dkk. Penerapan Community Based Mitigation dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Desa Lundo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol 10 No.1. 2023
- [9] Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- [10] Miles dan Huberman.. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.
- [11] Nurjanna DKK., 2012. Manajemen Bencana, Alfabeta, Bandung.
- [12] Kodoatie, R. J. (2021). Rekayasa dan manajemen banjir kota. Penerbit Andi.
- [13] Maryono, A. (2020). Menangani banjir, kekeringan dan lingkungan. UGM Press.
- [14] Nurhalizah, S. (2022). Berkurangnya Tutupan Hutan Alam Pada Daerah Aliran Sungai Mengakibatkan Banjir Di Kalimantan Tengah.
- [15] Ritonga, J. H., & Saleh, A. (2021). Implementasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014 Dalam Rangka Efektivitas Pemeliharaan Drainase Di Deli Serdang. UMSU.
- [16] Dwivayani, K. D., & Boer, K. M. (2020). Gerakan Komunikasi Mitigasi Bencana dalam Upaya Meminimalkan Dampak Bencana pada Masyarakat Kota Samarinda. Jurnal Plakat (Pelayanan Kepada Masyarakat), 2(1), 1–7.

